

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk peran orang tua dalam mencegah remaja berpacaran sangat beragam. Adapun bentuk-bentuk peran orang tua dalam mencegah remaja (laki-laki/ perempuan) berpacaran yaitu menanamkan nilai agama, memberikan nasihat, menjelaskan dampak negatif pacaran, memotivasi anak dengan cita-cita, mendukung dan mendorong anak melakukan kegiatan yang positif, mengawasi aktivitas dan pergaulan anak dan memantau *handpone* anak. Baik ayah maupun ibu sama-sama melakukan hal tersebut. Namun perbedaannya, ayah tidak terlalu mengawasi aktivitas dan pergaulan anak serta tidak memantau *handpone* anak untuk mencegah mereka berpacaran.
2. Hambatan orang tua menjalani peran dalam mencegah remaja berpacaran yaitu keengganan orang tua dalam menjelaskan dampak negatif pacaran, keterbatasan waktu dalam mengawasi aktivitas dan pergaulan anak secara langsung dan kesulitan dalam memantau *handpone* anak. Orang tua baik ayah maupun ibu saat bekerja terhambat dalam melakukan perannya mengawasi aktivitas dan pergaulan dan memantau *handpone*. Sehingga mereka tidak bisa setiap hari melakukan hal tersebut.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada orang tua diharapkan ketika menjalani peran dalam mencegah remaja berpacaran agar tidak enggan dalam menjelaskan dampak negatif pacaran. Selain itu, orang tua sebaiknya lebih menjelaskan dampak negatif pacaran kepada anak secara mendalam. Anak membutuhkan pengetahuan akan dampak negatif pacaran agar tidak salah mengambil keputusan. Sehingga anak dapat menghindari hal berdampak negatif pada dirinya dan bisa mengambil keputusan untuk tidak berpacaran.
2. Orang tua hendaknya menjalani peran dalam mengawasi anak bukan hanya secara langsung atau yang terlihat saja melainkan juga pada perkembangan anak terhadap teknologi seperti *handphone*, terutama dalam menggunakan *handpone* yakni media sosial. Media sosial dapat memberikan pengaruh positif, namun juga dapat memberikan pengaruh negatif yang dapat membuat anak terjerumus ke dalam pacaran dan anak dapat terlibat pacaran yang berdampak negatif.
3. Kepada remaja, diharapkan memahami peran orang tua dalam mencegah berpacaran pada usia remaja dilandasi oleh niat untuk melindungi dan membimbing agar terhindar dari dampak negatif pacaran. Remaja disarankan untuk membangun komunikasi yang terbuka dengan orang tua, memahami alasan di balik pembatasan tersebut. Kemudian, perlu menyadari bahwa pentingnya pendidikan dan cita-cita. Dengan memprioritaskan sekolah dan

belajar, mereka dapat lebih berkonsentrasi pada perkembangan diri. Menunjukkan sikap dewasa dalam menjalani masa remaja dengan fokus pada pengembangan diri melalui kegiatan positif yang di dukung oleh orang tua. Selain itu, dalam bergaul remaja dapat mencari lingkungan sosial yang lebih baik, sehingga dapat lebih bijaksana dalam menentukan prioritas dan keputusan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

